

# Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Intan Maharani Hartanti Candra

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

\*e-mail: [intanmaharanihc@gmail.com](mailto:intanmaharanihc@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to examine the variables of entrepreneurial characteristics, experience and motivation on business success in MSMEs in Desa Timbulharjo. The research design used is quantitative research. Sampling was done by simple random sampling method and carried out by distributing questionnaires. The sample involved as many as 87 SMEs in Desa Timbulharjo. Data analysis used in this study include; (1) text data instrument, (2) classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, (3) hypothesis testing. The results showed that there was no positive and significant effect on the entrepreneurial characteristics variable on business success. Meanwhile, the experience and motivation variables have a positive and significant influence on business success.*

**Keywords:** *entrepreneurial characteristics, experience, motivation, and business success*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel karakteristik wirausaha, pengalaman dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Timbulharjo. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling dan dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Sampel melibatkan sebanyak 87 UMKM di Desa Timbulharjo. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; (1) instrumen data teks, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, (3) uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan pada variabel pengalaman dan motivasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Kata kunci:** karakteristik wirausaha, pengalaman, motivasi, dan keberhasilan usaha.

## Pendahuluan

Bangsa Indonesia mengalami salah satu masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi yaitu masalah pengangguran. Bahkan jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahunnya menyebabkan ketidakseimbangan dengan lapangan pekerjaan yang ada. Dampaknya masyarakat tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Badan Pusat Statistik melaporkan jika jumlah pengangguran meningkat pada periode Agustus 2020 sebanyak 2,67 juta orang. Di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat jumlah pengangguran mencapai 101.805 orang atau sebesar 4,57 persen dari jumlah angkatan kerja pada periode 2020. Data BPS menunjukkan bahwa masalah pengangguran pada usia produktif tidak dapat dipandang sebelah mata. Terkait dengan masalah minimnya lapangan pekerjaan di Indonesia salah satu cara terbaik menurunkan tingkat pengangguran dengan berwirausaha.

Namun sebagai wirausaha perlu memiliki karakteristik sebagai pembeda dari wirausaha lainnya. Karakteristik wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan ciri khas, perilaku, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha. Menurut Widodo (2011) pengertian wirausaha didefinisikan sebagai kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup maka seseorang wirausaha harus memiliki karakter kreatif inovatif dalam mengelola sumber daya dan peluang yang dimiliki serta berani mengambil resiko untuk melaksanakan tujuan, strategi/ siasat yang sudah direncanakan untuk menghadapi tantangan bisnis.

Karakteristik wirausaha dianggap berhasil setelah sikap keseharian berupa komitmen dalam melakukan pekerjaan dilakukan dengan sepenuh hati karena ciri khas UMKM yang membedakan dengan usaha lainnya ditentukan oleh karakteristik pribadi seorang wirausaha. Namun menjadi wirausaha tidak hanya memiliki karakteristik saja melainkan memerlukan kerja keras dan keuletan.

Selain karakteristik wirausaha juga perlu memiliki pengalaman sebelum memiliki sebuah usaha. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan suatu proses membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Knoers & Haditono, 1999). Pengalaman bisa diperoleh berdasarkan pola pengasuhan orang tua yang berprofesi wirausaha atau dari pengalaman mengelola usaha sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam berusaha diperoleh bila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan usaha. Dengan demikian tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman usaha.

Motivasi juga sangat diperlukan oleh wirausaha dalam menjalankan usaha. Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Motivasi dapat juga didefinisikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang (Mangkunegara, 2009).

### Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif yaitu memberikan kuesioner kepada responden pelaku usaha di Desa Timbulharjo. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah simple random sampling. Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk menguji alat ukur yang berupa kuesioner. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel terikat digunakan analisis linier berganda. Analisis pada uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Data diukur dengan skala Likert pada nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Adapun pengukuran dari setiap variabel ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1 Pengukuran**

Variabel	Indikator	Variabel	Indikator
<b>Karakteristik Wirausaha</b>	Pekerja keras	Pengalaman	Masa kerja
	Berani mengambil resiko		Jenis dan banyaknya pekerjaan yang dikuasai
	Kepercayaan diri		Penguasaan peralatan
	Bertanggung jawab		Tingkat ketrampilan (Hasibuan 2017)
	Berorientasi pada masa depan		
	Mudah bergaul		
<b>Motivasi</b>	Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang (Suryana, 2011)	Keberhasilan Usaha	Peningkatan pada modal
	Tujuan-tujuan		Jumlah produksi
	Sikap		Jumlah pelanggan
	Kemampuan		Perluasan usaha
	Pendapatan (Gomes: 2003)		Perluasan daerah
			Pemasaran
	Perbaikan sarana fisik (Suryani (2003)		

### Hasil Penelitian

Pada pengujian validitas, nilai item dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.1775). Pengujian validitas menghasilkan  $r$  hitung karakteristik wirausaha (0.473 s.d 0.696), pengalaman (0.702 s.d 0.869), motivasi (0.654 s.d 0.786), dan keberhasilan usaha (0.650 s.d 0.869)  $>$  0.1775 atau semua butir pernyataan pada penelitian ini



dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian. Pengujian realibilitas menggunakan Cronbach Alpha > 0.60, dengan karakteristik wirausaha (0.838), pengalaman (0.690), motivasi (0.778) dan keberhasilan usaha (0.856) > 0,60 atau semua variabel reliabel.

Karakteristik responden (Tabel 2) menunjukkan bahwa responden lebih banyak didominasi perempuan (63.2%). Berdasarkan usia mayoritas berumur < 30 tahun (92%), pendidikan terakhir pelaku usaha yang paling banyak adalah lulusan SMA dan D3/S1 (41.1%). Sebagian besar responden memiliki usaha < 6 bulan (29.9%).

**Tabel 2 Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frequency	Percent
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	32	36,8
Wanita	55	63,2
<b>Umur</b>		
< 30 Th	80	90,0
31-40 Th	3	3,4
41-50 Th	1	1,1
>50Th	3	3,4
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	2	2,3
SMP	3	3,4
SMA	41	41,1
D3/S1	41	41,1
<b>Lama Usaha</b>		
< 6 bulan	26	29,9
>6 bulan	15	17,2
1 Tahun	22	25,3
2 Tahun	24	27,6

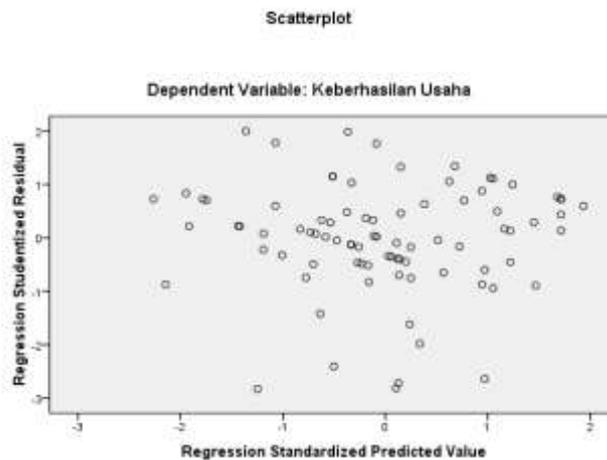
Sumber: data primer (2021)

**Tabel 3 Asumsi Klasik**

Bebas	Terikat	Norm.	Multi.	
		Asy. Sig.	Toleran.	VIF
Karakteristik Wirausaha	<i>Keberhasilan Usaha</i>	0.060	0.558	1.791
Pengalaman			0.997	1.003
Motivasi			0.559	1.788

Sumber: data primer diolah (2021).

Uji asumsi klasik menunjukkan pada model regresi data residual terdistribusi normal. Grafik scatteplot (Tabel 3) memperlihatkan titik-titik tidak membentuk pola dan terdistribusi diatas dan dibawah angka 0 atau tidak terjadi heterokedastisitas. Multikolineritas tidak terjadi pada model regresi dengan tolerance > 0.10 dan VIF < 10.



Sumber: data diolah 2021

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi**

	Variabel		Unstand. Coeff.		t	Sig.	Adj. R. Square
	Bebas	Terikat	B	Std. Error			
H1	Karakteristik Wirausaha	Keberha	-0.218	0.168	-1.295	0.199	0.227
H2	Pengalaman	silan	0.484	0.132	3.659	0.000	
H3	Motivasi	Usaha	0.943	0.257	3.664	0.000	

Sumber: data primer diolah (2021).

Hasil pengujian statistik (Tabel 4) menunjukkan H1 ditolak. Sedangkan H2 dan H3 diterima karena memiliki nilai sig < 0,05. Adjusted R. Square memiliki nilai sebesar 0,227 yang artinya kontribusi variabel bebas (karakteristik wirausaha, pengalaman, motivasi) mempengaruhi variabel terikat keberhasilan usaha sebesar 22.7% dan sisanya sebesar 77.3% dijelaskan variabel lain.

### Pembahasan

Hipotesis 1 ditolak, artinya karakteristik tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu dari Husnul Khatimah dan Juliana (2021). Nilai yang tidak signifikan dapat disebabkan oleh kurangnya karakter tersebut dalam diri wirausaha, kurangnya kemampuan dalam menanggung resiko dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai persoalan dalam usahanya. Pelaku usaha di Desa Timbulharjo menurut hasil penelitian belum memiliki karakter yang mendorong keberhasilan usaha.

Hipotesis 2 diterima, artinya pengalaman berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu dari M. Slamet & Edi Bintoro (2019) dan Siti Almaidah & Tutik Enderwati (2019), Agniezka Kurczewska, Wirginia Doryn, dan Dorota Wawrzyniak (2020). Item paling rendah pada variabel pengalaman yaitu memiliki banyak jenis pekerjaan yang harus dikuasai. Pelaku usaha perlu memiliki banyak jenis pekerjaan yang harus dikuasai karena pelaku usaha yang memiliki banyak jenis pekerjaan yang dimiliki sewaktu bekerja di masa lalu, kemampuan penguasaan peralatan serta memiliki ketrampilan mampu meningkatkan keberhasilan usaha.

Hipotesis 3 diterima, artinya motivasi terbukti berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil temuan ini mendukung penelitian terdahulu Joshua Laurens dan Cliff Kohardinata (2020), Dr. Ile, Chika Madu, Nwokoli, Rachael Ngozichukwu (2015). Item paling rendah pada variabel motivasi yaitu pendapatan berpengaruh pada keberhasilan usaha. Maka dari itu pelaku usaha perlu memberikan promosi agar pendapatan meningkat sehingga dapat tercipta keberhasilan usaha.

## Kesimpulan

Temuan menyatakan bahwa karakteristik tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan pengalaman dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Timbulharjo. Temuan ini mengarahkan agar pelaku usaha memperbaiki implementasi tiap variabel bebas dengan meningkatkan nilai paling rendah pada bagian pembahasan. Peningkatan variabel bebas pada penelitian ini akan mendorong keberhasilan usaha pada derajat yang lebih tinggi. Peneliti kedepan dapat menguji variabel prediktor keberhasilan usaha seperti kemampuan manajerial dan tenaga kerja (Lukmanul Hakim, Suchatiningsih & Dian Wisiska Prajanti, 2019).

## Referensi

- Almaidah, S., & Enderwati, T. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil METE di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Ekonomi, J. (2001). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 21 Nomor 01 Tahun 2019*. 21.
- Hazudin, S. F., Kader, M. A. R. A., Tarmuji, N. H., Ishak, M., & Ali, R. (2015). Discovering Small Business Start up Motives, Success Factors and Barriers: A Gender Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 436–443. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01218-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01218-6)
- Kurczewska, A., Doryń, W., & Wawrzyniak, D. (2020). An everlasting battle between theoretical knowledge and practical skills? The joint impact of education and professional experience on entrepreneurial success. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(2), 219–237. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080212>
- Kusmana, W. Z. A. S. R. (2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Page 151*. 2(3).
- Laurens, J. (2020). *STARTUP MAKANAN DI SURABAYA*. 5.
- Ngozichukwu, R. (2016). *MALL AND MEDIUM SCALE ENTERPRISES MANAGERS ' RATING OF SELF-MOTIVATION SKILLS NEEDED FOR BUSINESS SUCCESS IN*. 1(1).
- Slamet, M., & Edi, B. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102. Retrieved from <http://stieus.ejournal.web.id/index.php/stieus/article/view/243>
- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina dan Jawa*. 1–16.
- Utomo, M. N., Cahyaningrum, W., & Kaujan, K. (2020). The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/mb.11185>